

**STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH
ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus)

**DI TK KHAIRUNNISA
KECAMATAN LARANGAN KOTA TANGERANG**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

SUGIYARTI

1809037142



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

PROF. DR. HAMKA

2021

ABSTRAK

Sugiyarti, *Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Anak Usia Pada masa pandemi covid-19 Dini (Studi Kasus) di TK Khairunnisa Kecamatan Larangan Kota Tangerang*. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Tesis ini bertujuan untuk melihat kesesuaian pembelajaran jarak jauh dengan tumbuh kembang anak usia dini yang mana dalam pembelajaran adalah menciptakan suasana yang menyenangkan dan bahagia di rumah, sesuai dengan dunia anak usia dini, serta mengetahui hambatan yang dialami guru dalam proses pembelajaran jarak jauh yang dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sesuai dengan surat edaran Kemendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, Surat edaran Kemendikbud nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dan SKB 4 Menteri nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, dan Nomor 440- 882 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada tahun 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa pandemi Covid-19.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan menggunakan telaah dokumen, observasi, wawancara dan catatan lapangan dianalisis kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman. Triangulasi dilakukan dengan kombinasi triangulasi sumber dan triangulasi metode yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

Kesesuaian proses pembelajaran jarak jauh guru TK Khairunnisa Kecamatan Larangan dengan mengacu pada anjuran pemerintah sudah cukup sesuai namun ada faktor penghambat untuk seorang guru memaksimalkan kompetensinya. Adapun hambatan berupa media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh belum memadai serta masih terbatasnya kemampuan guru untuk mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta kurangnya motivasi guru untuk meningkatkan ketrampilan penguasaan penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Dari hasil penelitian yang ada, TK Khairunnisa khususnya dan guru-guru TK pada umumnya masih sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah pusat ataupun daerah untuk melakukan pembinaan sumber daya manusia berupa ketrampilan penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran; Media Pembelajaran; Materi Pembelajaran.

ABSTRACT

Sugiyarti, Early Childhood Distance Learning Strategies During The Covid-19 Pandemic (Case Study) in Khairunnisa Kindergarten, Larangan District, Tangerang City. Thesis, Graduate School, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2021.

This thesis aims to see the suitability of distance learning with early childhood development, which in learning is to create a pleasant and happy atmosphere at home, in accordance with the world of early childhood, and to find out the obstacles experienced by teachers in the distance learning process as seen from the results of the evaluation of learning conducted by the teacher. In accordance with the Ministry of Education and Culture circular letter number 4 of 2020 concerning the Implementation of Education Policy in an Emergency Period for the Spread of Covid-19, Ministry of Education and Culture circular number 15 of 2020 concerning Guidelines for Organizing Learning from Home in an Emergency for the Spread of Covid-19, and SKB 4 of the Minister of Agriculture number 516 of 2020, Number HK.03.01 / Menkes / 363/2020, and Number 440-882 concerning Guidelines for Implementation of Learning in 2020/2021 and Academic Year 2020/2021 during the Covid-19 pandemic.

The method used is a qualitative descriptive method. The data obtained by using document review, observation, interviews and field notes were analyzed qualitatively with the interactive model of Miles and Huberman. Triangulation was performed by a combination of source triangulation and method triangulation which was carried out simultaneously with data collection.

The suitability of the distance learning process of the Khairunnisa Kindergarten teachers in Larangan District with reference to government recommendations is quite appropriate, but there are inhibiting factors for a teacher to maximize their competence. The obstacles in the form of learning media used for distance learning are inadequate and the teacher's ability to operate the Information and Communication Technology (ICT) media is still limited and the teacher's lack of motivation to improve mastery skills in the use of Information and Communication Technology (ICT) media.

From the results of existing research, Khairunnisa Kindergarten Park in particular and Kindergarten teachers in general still really need attention from the central or local government to develop human resources in the form of skills in using information and communication technology (ICT) media.

Keywords: Learning Implementation; Learning Media; Learning Materials.

LEMBAR PENGESAHAN
STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH ANAK USIA DINI
PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus)
DI TK KHAIRUNNISA KECAMATAN LARANGAN KOTA TANGERANG

Oleh

SUGIYARTI

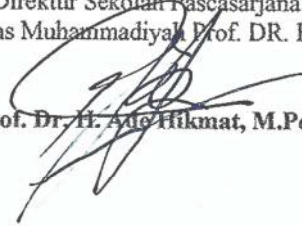
Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 17 Februari 2021

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		10/3/21
2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd (Sekretaris Penguji)		3/3-2021
3. Dr. Hj. Betti Nuraini, M.M (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		21/2-21
4. Dr. H. Moh.Suryadi Syarif, S.E.,M.M (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		4/3-2021
5. Dr. Fetrimen, M.Pd. (Anggota Penguji, 1)		3/3-2021
6. Dr. Hery Muljono, S.Pd, M.M (Anggota Penguji, 2)		5/3-2021

SEKOLAH PASCASARJANA

Jakarta,

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

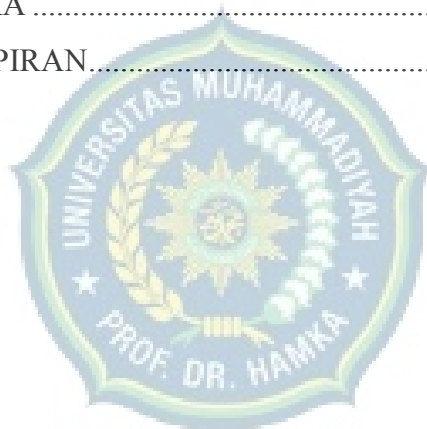
DAFTAR ISI

ABSTRAK	ki
ABSTRACT	iki
LEMBAR PERSETUJUAN	*****kx
LEMBAR PENGESAHAN	*****v
KATA PENGANTAR	vk
DAFTAR ISI	viki
DAFTAR TABEL	xik
DAFTAR GAMBAR	xiki
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	15
1. Fokus Penelitian	15
2. Ruang Lingkup Penelitian	15
C. Perumusan Masalah	15
D. Kegunaan Hasil Penelitian	16
BAB II TINJAUAN TEORI	18
A. Strategi Pembelajaran	18
B. Pembelajaran Jarak Jauh	21
1. Pembelajaran	21
2. Pembelajaran Jarak Jauh	23
3. Teori Blended Learning	33
C. Anak Usia Dini (Aud)	36
1. Pengertian Anak Usia Dini	36
2. Perkembangan Anak Usia Dini	39
A. Pendidikan Anak Usia Dini	42
B. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	43
C. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	44
D. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	50

E. Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19	52
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (Rppm)	53
G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph).....	54
H. Peran Orang Tua Di Rumah Pada Pembelajaran Jarak Jauh	55
D. Penelitian Relevan	56
E. Sinopsis	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
A. Tujuan Penelitian.....	63
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	64
1. Tempat Penelitian	64
2. Waktu Penelitian.....	64
C. Metode Penelitian.....	65
1. Observasi	68
2. Wawancara	73
3. Dokumentasi	79
A. Reduksi Data.....	81
B. Penyajian Data.....	82
C. Menarik Kesimpulan.....	83
D. Teknik Dan Instrumen Penelitian.....	84
1. Uji Kredibilitas (Validasi Internal).....	85
A. Perpanjangan Pengamatan.....	85
B. Peningkatan Ketekunan	85
C. Triangulasi	86
1) Triangulasi Data	86
A) Triangulasi Metode.....	87
B) Triangulasi Sumber.....	87
D. Analisis Kasus Negatif	87
E. Menggunakan Memberchek	88
2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)	88
3. Uji Dependability (Reliabilitas)	88

E.	Teknik Pengolahan Dan Analisa Data.....	89
1.	Kondensasi Data (Data Condensation).....	89
2.	Pengumpulan Data (Data Collection).....	91
3.	Penyajian Data (Data Display)	91
4.	Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing).....	91
F.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	92
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
A.	Latar Penelitian.....	93
1.	Profil Taman Kanak-Kanak.....	93
2.	Visi Misi Dan Tujuan Tk Khairunnisa	94
A.	Visi	94
B.	Misi.....	95
C.	Tujuan.....	95
B.	Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	95
C.	Data Anak Didik Taman Kanak-Kanak Khairunnisa.....	97
D.	Temuan Penelitian.....	98
1.	Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19	98
2.	Strategi Pembelajaran Jarak Jauh	101
3.	Masalah Yang Dihadapai Guru Tk Khairunnisa.....	107
4.	Upaya Yang Dilakukan Guru Untuk Mengatasi Masalah Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Khairunnisa	110
5.	Pembahasan Temuan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19	108
6.	Strategi Pembelajaran Pembelajaran Jarak Jauh	115
7.	Masalah Yang Dihadapai Guru	115
8.	Upaya Yang Dilakukan Guru Untuk Mengatasi Masalah Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Khairunnisa	116

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Implikasi	120
C. Rekomendasi	120
 DAFTAR PUSTAKA	 122
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	125



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dengan adanya pandemi Covid-19 sudah banyak orang di seluruh dunia yang terpapar dengan virus ini, bahkan banyak yang menjadi korban termasuk tenaga medis yang menjadi garda terdepan untuk melawan keganasan virus ini hingga terpapar sampai kemudian meninggal dunia. Di Indonesia pada saat ini, setiap hari mengalami peningkatan jumlah orang yang terpapar virus Covid-19. Penyebaran virus ini sangat sulit untuk dikenali gejalanya, karena orang yang terpapar virus ini baru dapat terlihat setelah sekitar 14 hari. Orang yang terpapar oleh virus Covid-19 memiliki gejala seperti, demam di atas suhu badan yang normal manusia lainnya, gangguan pernafasan seperti batuk-batuk yang dibarengi sesak nafas dan tenggorokan sakit, perut terasa mual, sakit kepala dan flu pilek. Apabila gejala tersebut sudah dirasakan, maka dianjurkan adanya karantina mandiri.

Pada tanggal 02 Maret 2020 Presiden Joko Widodo telah mengumumkan secara resmi bahwa kasus yang pertama Covid-19 masuk di Indonesia. Hal ini ditandai oleh dua warga Indonesia yang positif terpapar Covid-19, kejadian tersebut berawal dari kontak langsung dengan warga Negara Jepang yang datang ke Indonesia.

Pada tanggal 11 Maret 2020, untuk pertama kalinya warga Negara Indonesia meninggal akibat Covid-19. Korban yang meninggal di Solo adalah seorang laki-laki berusia 59 tahun yang diketahui sebelumnya menghadiri seminar di kota Bogor Jawa Barat, pada tanggal 25 sampai tanggal 28 Februari 2020.

Namun, data kesembuhan pasien Covid-19 yang melampaui angka pasien yang meninggal bukanlah tanda bahwa virus ini akan segera teratasi di Indonesia. Sejauh ini, angka kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat, baru satu bulan lebih sejak dinyatakan resmi oleh bapak Presiden Joko Widodo munculnya Virus di Indonesia, data menunjukkan jumlah kasus pengidap virus Covid-19 di Indonesia mencapai di atas 5.500 kasus.

Pemerintah menerapkan kebijakan *work from home* (WFH) menerapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat virus Covid-19 ini. Dengan adanya pembatasan interaksi maka Pendidikan Kebudayaan (Kemendikbud) menegaskan strategi penerapan kegiatan belajar di masa pandemi Covid-19 ini.

Di dalam bidang pendidikan sebagai upaya untuk menegakkan kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi Covid -19, Kemendikbud telah mengatur kebijakan melalui surat edaran No. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Pada bulan November ini masih melakukan *physical distancing* yaitu menjaga jarak dari orang satu dengan yang lain, menjaga agar di masyarakat tidak ada kerumunan atau perkumpulan dan agar menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang masih dilakukan dengan gencar di setiap instansi dan di setiap daerah khususnya di tempat umum. Pada pembelajaran semester ganjil tahun 2020 ini, pemerintah masih memberlakukan kebijakan untuk mewajibkan pembelajaran secara *online* di

semua jenjang pendidikan. Berbagai jejang pendidikan merasakan dampak yang buruk dengan adanya pandemi Covid-19 khususnya di TK.

Di lembaga pendidikan yang semula dengan menggunakan tatap muka kini berubah menjadi pembelajaran daring/online atau disebut dengan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di rumah masing-masing, upaya tersebut dengan tujuan agar masyarakat dapat memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19 yang dialami saat ini. Kebijakan tersebut berlaku bagi semua jenjang pendidikan baik dari tingkat pendidikan anak usia dini hingga tingkat perguruan tinggi. Hal ini merupakan langkah inisiatif dari pemerintah karena pembelajaran tidak harus bertemu langsung atau tidak harus bertatap muka langsung, namun dapat dilaksanakan dengan menggunakan sosial media, media teknologi dan aplikasi. Pembelajaran tersebut yang dikenal dengan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (Adiwijaya,2020).

Agar tidak terjadi tumpang tindih pembahasan pembelajaran maka pemerintah menyusun kebijakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sebagai prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 diantaranya, (1) kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat adalah merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran. Mengapa demikian, karena keselamatan jiwa dan keselamatan jasmani adalah di atas segala-galanya. (2) tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan pelayanan pendidikan selama masa pandemi Covid-19. Pada masa tumbuh kembang dan kondisi psikososial yang mana bisa terjadi kecemasan atau kekhawatiran yang tidak jelas yang berkaitan dengan

perasaan yang tidak pasti, maka jika hal ini terjadi maka anak akan lebih nyaman jika berada di lingkungan keluarga.

Pemerintah berpendapat bahwa belajar yang aman yang dapat diselenggarakan di sekolah selama pandemi Covid-19 adalah sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara penuh dan memanfaatkan berbagai Platform daring, namun jika terjadi tidak memiliki akses internet, listrik maupun televisi, maka sekolah masih bisa menerapkan semi daring, yang mana tugas dikirim melalui aplikasi pesan dan tidak ada interaksi langsung.

Namun ternyata tidak selamanya kebijakan yang dilakukan pemerintah dapat diterima oleh semua orang, karena pada kenyataannya dalam pelaksanaan belajar di rumah masih saja menimbulkan gejolak pada pelaksanaannya. Salah satu adalah pemberian tugas dari seorang guru terhadap anak didiknya, banyak tugas yang diberikan oleh guru terhadap anak didik yang memberatkan anak sekaligus orang tua, sehingga banyak orang tua yang komplain kepada guru untuk minta mengurangi tugas yang diberikan terhadap peserta didiknya.

Dugaan sementara bahwa, masih ada guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh masih berfokus pada penuntasan kurikulum, mindset dari para guru ini adalah masih adanya keharusan untuk menyelesaikan target yang ada di kurikulum, sehingga di sinilah terjadinya suatu penugasan-penugasan begitu banyak yang diberikan kepada peserta didik sehingga mengakibatkan terjadinya faktor kebosanan yang pertama pada anak didik sekaligus orang tua, sehingga tidak sedikit anak menjadi

kurban kekesalan orang tua. Kejadian seperti inilah justru akan terjadi penurunan motivasi belajar anak didik, dan kegairahan dalam belajar peserta didik akan hilang, kebosanan berikutnya adalah ketika guru mulai menyampaikan materi pembelajaran tidak menggunakan alat peraga, kebosanan berikutnya ketika guru kurang memaksimalkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sehingga guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi hanya sekedar pemberian tugas saja, seperti pemberian tugas menyelesaikan lembar kerja, yang mana peserta didik harus menyelesaikan tugas tersebut bersama orang tua.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia bangsa dan negara. Keberhasilan suatu bangsa dan negara ke depan dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan dari sumber daya manusia di sebuah negara tersebut. Seperti yang sudah tertera dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS (2003) bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.”

Pada masa pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan semua tatanan kehidupan manusia yang sangat dahsyat. Terbukti virus ini telah mengguncang kehidupan manusia di berbagai sektor termasuk di sektor pendidikan. Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan di semua jenjang pendidikan tidak terkecuali pada pendidikan anak usia dini. Solusi terbaik pada saat ini adalah kepala sekolah dan guru perlu melakukan langkah-

langkah yang strategis agar proses pendidikan di lembaga-lembaga tetap berjalan dengan baik dan terjaga kualitasnya.

Pendidikan anak usia dini yang merupakan pembinaan kepada anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun yang harus disadari bahwa tahapan perkembangan di masa ini adalah masa emas (*golden age*) yang hanya ada sekali periode dalam kehidupannya seorang anak dan tidak akan dapat terulang kembali di masa yang akan datang. Akan tetapi Guru kali ini merasa kesulitan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, ketika pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka dapat dengan mudah guru mencapai semua aspek perkembangan seperti, aspek nilai moral agama, aspek sosial emosi, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik motorik dan aspek seni.

Sedangkan pada masa pandemi Covid-19 ini harus berubah menjadi pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini pastinya sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Berbeda dengan pembelajaran tatap muka, yang mana guru cenderung melibatkan anak untuk langsung berinteraksi kepada guru, dalam seluruh kegiatan bermain, selain itu pada pembelajaran tatap muka guru dapat memberikan motivasi kepada anak didik.

Pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat strategis dalam mengembangkan potensi awal bagi kehidupan seorang anak agar dapat terpenuhi pertumbuhan dan perkembangannya.

Perlu kiranya kebijakan untuk pembelajaran daring/pembelajaran jarak jauh seperti sistem dalam pembelajaran. Jangan sampai dengan pembelajaran jarak jauh ini aspek perkembangan dan tujuan pembelajaran

anak usia dini akan terabaikan, yang akan berdampak pada potensi awal pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Apabila hal ini dibiarkan maka anak usia dini akan kehilangan potensi awal dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan ke jenjang berikutnya. Proses pembelajaran jarak jauh ini adalah transformasi pendidikan tatap muka ke dalam bentuk digital yang tentunya memiliki peluang dan tantangan yang begitu berat. Dengan adanya problematika yang terdapat dalam proses pembelajaran jarak jauh bagi pendidikan anak usia dini, berharap dapat ditemukan solusi pemecahannya.

Dalam sistem pembelajaran jarak jauh hendaknya seorang guru memberikan tugas kepada anak didiknya berupa aktifitas yang merangsang kemampuan otak siswa sehingga jika mereka harus kembali ke sekolah dengan pembelajaran tatap muka semua sudah siap dan termotivasi ingin melakukan pembelajaran dengan semangat dan percaya diri, bukan berupa lembar kerja yang harus diselesaikan bersama orang tua.

Perkembangan teknologi komunikasi dan digital memiliki peran signifikan yang bisa dimanfaatkan seluas-luasnya oleh para guru dan peserta didik untuk merubah proses pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh.

Media teknologi informasi dan komunikasi yang berupa komputer/laptop serta smart phone merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Seluruh guru sudah menjadi keharusan untuk bisa menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berupa, computer smartphone atau disebut juga gawae.

Perangkat media tersebut dapat berguna untuk menyelesaikan pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh dengan baik, menjadi lebih menarik perhatian terhadap peserta didik, guru dengan mudah menyelesaikan administrasi kelas, guru dapat mengevaluasi peserta didik dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

Pembelajaran jarak jauh yang baik adalah, guru harus dapat membuat suasana menjadi interaktif dan kondusif, yang mana pembelajaran harus tetap dilakukan meskipun semua anak tidak dapat melakukan karena faktor infrastruktur dan faktor yang lain, namun dalam hal ini yang penting adalah pembelajaran harus dilaksanakan meski di rumah, dan tanpa guru harus memiliki target bahwa kurikulum harus tercapai, di sini yang perlu disadari oleh guru adalah bukan berarti guru memindahkan pembelajaran dari sekolah dipindahkan ke rumah.

Guru harus berupaya bahwa pembelajaran di rumah harus disesuaikan dengan minat dan kondisi masing-masing anak. Jadi jangan sampai disamaratakan dari satu anak dengan anak lainnya, dan guru harus memperhatikan kondisi perkembangan anak, memperhatikan keadaan lingkungan anak didik, termasuk ekonomi orang tua murid dan akses internet.

Disamping itu guru sebaiknya memberikan tugas kepada siswa tidak harus dinilai seperti biasanya di sekolah, akan tetapi penilaian lebih banyak kualitatif yang sifatnya memberi motivasi kepada anak-anak.

Penggunaan metode atau strategi pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk menemukan jawaban yang tepat dalam mentransformasikan pengetahuan kepada anak usia dini. Peran guru sebagai pendidik tentunya

harus dapat menjalin bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama menjadi jembatan penghubung antara orang tua murid dan pihak sekolah dalam menerapkan strategi pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 sekarang ini, menurut ahli tentang strategi bahwa: Penggunaan strategi pembelajaran yang relevan dalam proses pembelajaran jarak jauh akan memberi pengaruh yang jitu terhadap kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing anak didik (Ufah,2018 p.32).

Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan yang direncanakan. Pendidik sebagai orang terdekat dengan kehidupan anak di lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak. Oleh karena itu, mengenali dan memahami sifat anak merupakan bekal yang sangat berharga bagi pendidik agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat, dalam setiap kegiatan belajar (bermain) diselenggarakan disesuaikan dengan usia, tahap perkembangan, kebutuhan, dan minat belajar anak.

Strategi yang dapat diterapkan seperti, *Pertama*, adalah bagaimana guru bisa merangsang sebuah program pembelajaran yang baik agar menarik bagi peserta didik sekaligus orang tua murid, tidak membosankan dan materi tidak terlalu tinggi agar mudah di jangkau oleh orangtua dan peserta didik. *Kedua*, kalau rancangan sudah dipersiapkan, maka memilih fokus kepada topik yang ingin disampaikan agar tidak terlalu melebar. Di TK penyajian topik materi disampaikan melalui tema dan sub tema pembelajaran yang telah dipilih. Kemudian yang *ketiga*, menentukan penampilan yang menarik

melalui video pembelajaran agar anak merasa senang dan terhibur atau tidak bosan, oleh karena kehadiran guru meskipun hanya melalui video.

Adalah harapann semua pihak bahwa, pembelajaran jarak jauh atau disebut juga pendidikan jarak jauh ini adalah merupakan sebuah alternatif cara proses pembelajaran pada masa pandemi saat ini, karena pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang tidak harus berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari seorang guru.

Bahan-bahan pembelajaran dan instruksi-instruksi yang bersifat khusus dikirimkan atau telah disediakan untuk para peserta didik, yang selanjutnya peserta didik melaksanakan pembelajarn di rumah masing-masing dan akan dievaluasi oleh guru melalui pengamatan melalui video yang dilaporkan oleh orang tua murid, sehingga meskipun dalam pelaksanaannya guru dan peserta didik terpisah secara geografis dan juga waktu namun pembelajaran tetap berjalan secara efektif.

Memberdayakan peran orang tua dalam proses pembelajaran ini sangatlah penting karena orang tua di samping orang tua biologis, namun aturan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini juga melibatkan orang-orang dewasa yang ada di lingkungan anak, pendidik bukan satu-satunya sumber belajar yang memfasilitasi anak belajar, dan kelas bukan satu- satunya tempat anak untuk belajar, bisa kita lihat bahwa anak dapat belajar di dalam dan di luar kelas, di kebun bahkan di jalan ketika anak sedang mengendarai alat transportasi, di semua tempat yang memungkinkan anak untuk dapat mengenal benda, tumbuhan, orang, tempat atau kejadian. Anak juga dapat

belajar dari pendidik, orang tua, orang dewasa di sekitarnya, sumber lain seperti buku dan bahkan alam terbuka ini adalah sumber informasi dan inspirasi atau dari media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Namun sering didapati ketika guru melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan alat peraga atau media pembelajaran padahal bahan ajar atau alat peraga dapat di ambil dari lingkungan yang terdekat dengan anak. Sangat memungkinkan anak belajar melalui media yang dibawa oleh guru, selain itu, menggunakan media yang menarik merupakan strategi agar dapat melakukan pembelajaran dengan mudah dan terarah, guru akan lebih menghargai proses dari pada hasil semata

Pada saat ini dunia boleh merasa terhimpit oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat, akan tetapi dunia pendidikan harus terus berjalan bahkan berlari demi melanjutkan peradaban manusia ke depan. Meskipun wabah Covid-19 ini akan berlan Media berupa smartpone atau gawae dan Internet mungkin yang paling mudah dilakukan pada saat pandemi Covid-19 ini dengan cara pembelajaran jarak jauh, mengapa lebih mudah, karena smartpone atau gawae mudah dijangkau pada saat ini dan dengan media smartpone ini anak didik dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Yang menjadi perhatian adalah tugas pendidik yang harus lebih ekstra bekerja keras untuk dapat menentukan strategi dan media dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Dalam mempersiapkan guru yang unggul harus mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, guru tersebut

diharapkan agar lebih inovatif, kreatif, memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui adanya kesesuaian antara program yang diterapkan dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran jarak jauh, dan apa yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh dan apa yang dilakukan guru dalam mencari jalan keluar ketika mengatasi hambatan pada saat proses pembelajaran jarak jauh. Seorang guru harus dapat memikirkan pola dan metode pembelajaran agar dapat melakukan pembelajaran secara fisik dan sosial namun dalam keadaan tetap aman bagi semua orang.

Demi kelancaran proses pembelajaran jarak jauh sebagai guru tetap dituntut untuk selalu belajar secara terus menerus dan sepanjang hayat hingga siap berubah untuk mengikuti perkembangan zaman, sehingga menjadi guru yang berkualitas, profesional, kreatif dan inovatif, dapat berfokus pada kemajuan diri dan peserta didiknya.

Pentingnya menuntut ilmu sejalan dengan ajaran agama Islam, bahkan Islam mewajibkan umatnya untuk senantiasa menuntut ilmu, bahkan Allah memberikan perbedaan bagi orang yang berilmu dan yang tidak berilmu, serta akan meninggikan derajatnya, sebagaimana firman Allah SWT yang termaktub di dalam kitab suci adalah:

Q. S. Al-Mujadalah/ 58:11.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْۤا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْۤا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْۤا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْۤا فَاَنْشُرُوْۤا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْۤا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْۤا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis," maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Yang dimaksud dalam ayat di atas adalah manfaat dari beriman dan berilmu pengetahuan yakni orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Dalam Q.S. Al-Mujadalah/ 58 ayat 11 di atas, Allah menganjurkan kepada kita agar senantiasa bekerja keras. Baik dalam menuntut ilmu maupun bekerja mencari nafkah. Oleh karena itu, Allah mengangkat derajat kehidupan orang-orang yang beriman dan berilmu. Sebab hanya dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan amal yang bergunalah manusia akan mendapat kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Beriman dan berilmu dalam ayat ini terdapat kandungan perilaku orang yang mengamalkannya seperti perilaku disiplin, menghormati, rajin, giat mencari ilmu, taat beribadah kepada Allah, bersikap sportif dan bertanggungjawab.

Rasulullah SAW bersabda :

الْجَنَّةُ إِلَى طَرِيقًا بِهِ لَهُ اللَّهُ سَهْلٌ عَلِمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ

Artinya : “Barang siapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim No.7028).

Melihat latar belakang di atas, maka penulis di sini berpendapat bahwa apa bentuk kendala yang dihadapi seorang guru dalam memanfaatkan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, internet, smartphone atau gawae. materi seperti apa yang tepat untuk di masa pandemi, apa saja masalah yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran jarak jauh, bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi masalah pembelajaran jarak jauh.

Guru bukan hanya sekedar menyampaikan pembelajaran terhadap siswa, namun di dalam jiwa seorang guru adalah seorang jiwa pendidik, yang sekaligus memikirkan bagaimana strategi yang akan digunakan agar sampai pesanya kepada peserta didiknya, dan seorang guru selalu berfikir bagaimana menjaga penampilannya di depan siswa agar tetap menarik meskipun melalui pembelajaran jarak jauh, guru berusaha mempersiapkan penggunaan bahasa yang tepat dan menarik yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh agar siswa termotivasi dan terinspirasi dari bahasa guru baik itu bahasa verbal maupu nonverbal.

Hal ini mendorong penulis untuk melihat lebih dalam lagi bagaimana peran guru dalam pembelajaran jarak jauh dengan judul:

“Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus) di TK Khairunnisa Kecamatan Larangan Kota Tangerang”

B. MASALAH PENELITIAN

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas tentang bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh, strategi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh di TK Khairunnisa. Fokus terhadap masalah yang dihadapi guru-guru serta upaya yang dilakukan guru-guru untuk mengatasi masalah pada pembelajaran jarak jauh di TK Khairunnisa.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan fokus pembelajaran jarak jauh yang diteliti, maka peneliti menetapkan komponen-komponen yang merupakan ruang lingkup dan fokus yang diteliti sebagai berikut:

- a) Implementasi pembelajaran jarak jauh di TK Khairunnisa
- b) Strategi yang dilakukan untuk pembelajaran jarak jauh.
- c) Masalah yang dihadapi oleh guru-guru di TK Khairunnisa
- d) Upaya yang dilakukan guru-guru untuk menghadapi masalah dalam pembelajaran jarak jauh

C. PERUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Implementasi pembelajaran jarak jauh di TK Khairunnisa?
- b. Strategi apa yang diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh agar anak tidak merasa bosan pada masa pandemi Covid-19?
- c. Apa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi dimasa pandemi Covid-19?

- d. Langkah-langkah apa yang dilakukan guru jika menemui kesulitan dalam proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19?

D. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap peneliti khususnya, dan instansi Pendidikan yang sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan secara ideal, penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa aspek diantaranya:

1. Secara Teoritis

Diharapkan mampu menambah khasanah dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan secara khusus mengenai proses pembelajaran jarak jauh pada TK Khairunnisa Kecamatan Larangan Kota Tangerang dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara efektif dan sesuai dengan anjuran pemerintah pada masa sekarang ini

2. Secara Praktis

a. Bagi pengelola TK Khairunnisa Kecamatan Larangan Kota Tangerang

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk melakukan evaluasi dan untuk memperbaiki kinerja sumber daya manusia (SDM) dalam penyelenggaraan proses pembelajaran jarak jauh.

b. Kegunaan bagi guru TK Khairunnisa Kecamatan Larangan Kota Tangerang

Dapat bermanfaat sebagai informasi berharga bagi inovasi dalam proses pembelajaran jarak jauh, selain itu diperlukan juga dalam rangka pemberdayaan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif dan inovatif.

c. Kegunaan bagi komite TK Khairunnisa Kecamatan Larangan Kota Tangerang

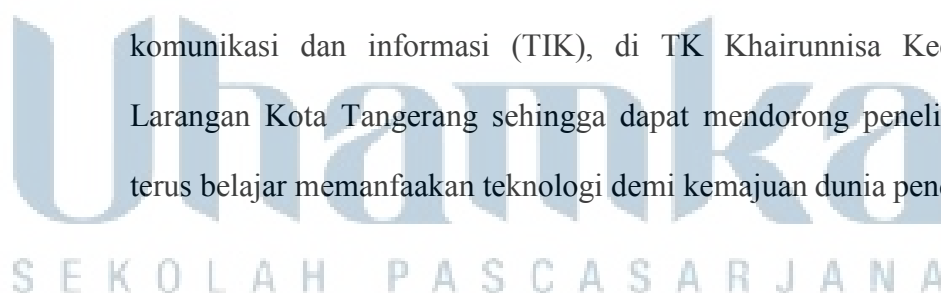
Penelitian ini bisa untuk dijadikan dasar penilaian secara obyektif bagi komite sekolah sebagai bahan pemberian masukan dan saran untuk kemajuan TK Khairunnisa Kecamatan Larangan Kota Tangerang.

d. Kegunaan Bagi Masyarakat Di Lingkungan TK Khairunnisa Kecamatan Larangan Kota Tangerang.

Penelitian ini menjadi bukti untuk citra atau *image* dari TK Khairunnisa Kecamatan Larangan Kota Tangerang dalam pelayanan terhadap masyarakat yang berkualitas.

e. Kegunaan Bagi Peneliti

Mampu memahami bagaimana penggunaan media teknologi komunikasi dan informasi (TIK), di TK Khairunnisa Kecamatan Larangan Kota Tangerang sehingga dapat mendorong peneliti untuk terus belajar memanfaatkan teknologi demi kemajuan dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- N.W Nasution, (2017) *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing
- Chaeruman, Uwes A. (2020). *Tips Implementasi Flipped Learning*. Materi disajikan dalam Webinar APSTPI 2020
- Chaeruman, Uwes A.dan Santi Maudiarti. (2018). Quadrant of Blended Learning: a Proposed Conceptual Model for Designing Effective Blended Learning. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*(1) (2018): 1-5. Diakses pada tanggal 24 Mei 2020 dari <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpi/article/view/5924/4373>
- Bilfaqih, Y & Qomarudin, M. N. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. 131.
- Conny Semiawan. 2002. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini: pendidikan Prasekolah dan Dasar*. Jakarta: Prenhalindo
- Depdikbud.1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta Balai Pustaka ...
- Dirjen. GTK.Kemendikbud.2020. *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh*.Bagi Guru selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan semangat Merdeka Belajar.
- E.Mulyasa.2009.*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya,Bandung cetakan ke 4
- Elizabeth G. Hainstock. 1999. *Metode Pengajaran Montessori untuk Anak*
- Garrison, D. Randy dan Heather Kanuka. 2004. *Blended Learning: Uncovering its Transformative Potential in Higher Education*. Internet and Higher Education 7. No.7. Volume 2004. Hal. 95-105.
- Graham, Charles R. 2005 *Blended Learning Systems: Definition, Current Trends, and Future Directions*.
- Ihsana Khuluqo.2015. *Manajemen PAUD. Pendidikan Taman Kehidupan Anak*
Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *CORONAVIRUS DISEASE* (Covid-19).

- Kuntarto E. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Journal Indonesian Language Education and Literature Vol. 3 No. 1 hal 99-110
- Kuntarto, E. & Asyhar, R. (2017). “*Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Aspek Learning Design dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa*”. Repository Unja. <https://repository.unja.ac.id/cgi/users/home?>
- Sanjaya W.2016. *Strateegi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan* Bandung: Prenada Media
- Lexy J. Melong.2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.174
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka
- Pelajar Masitoh dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta:
- Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Presiden RI, 2005, *Permen RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Setneg RI
- Purwanto A, et all. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal EduPsyCouns*. Vol.2 No. 1.
- Siti Aisyah dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* Jakarta: universitas Terbuka
- Staker, H. (2011). The Rise of K-12 Blended Learning: Profiles of Emerging Models. In *Innosight Institute*. ERIC.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Thorne, K., (2003). *Blended Learning: How to Integrate Online & Traditional Learning*. London & Sterling, VA: Kogan Page Limited.
- UU No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Visimedia

Yudhi A dan Amalia N. 2018. Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan Portal Schoology pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. Jurnal Basatra. Vol.7 No.1.

Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA